

PELATIHAN PEMBUATAN AKUARIUM IKAN HIAS BAGI GURU-GURU SD DAN LOMBA MEWARNAI BIOTA LAUT DALAM Mendukung PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SDK. STA. MARIA ASSUMPTA

Yudiana Jasmanindar¹, Chaterina Agusta Paulus², Suprabadevi Ayumayasari Saraswati³

^{1,2} Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Nusa Cendana

³ Program studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana

Alamat email; basudewi@unud.ac.id

Keyword :

Abstrak :

Sekolah Dasar, media pembelajaran, SDK STA Maria Assumpta, Kota Kupang, akuarium ikan hias, mewarnai biota laut, demonstrasi.

Sekolah Dasar (disingkat SD) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pembinaan pendidikan dalam mengenalkan lingkungan, tentunya membutuhkan media pembelajaran untuk mengembangkan kreatifitas siswa SD. Kebutuhan akan media pembelajaran bagi siswa SD ketika tim pengabdian berkunjung, masih belum menyentuh aspek lingkungan perikanan dan kelautan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di SDK STA Maria Assumpta, Kota Kupang guna menambah keterampilannya dalam mengembangkan media pembelajaran berupa akuarium ikan hias, dan kegiatan lomba mewarnai biota laut dalam pengenalan serta menambah pengetahuan siswa kelas 1. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, yaitu metode demonstrasi (pelatihan/memperagakan langsung) cara pembuatan akuarium kepada guru-guru SDK STA Maria Assumpta, Kota Kupang yang meliputi beberapa tahapan tertentu diantaranya tahapan persiapan alat dan bahan, tahapan penyampaian prosedur pembuatan akuarium ikan hias dan tahapan pembuatan akuarium ikan hias; sedangkan untuk kegiatan lomba mewarnai akan diawali dengan pengenalan biota-biota laut yang ada di pesisir dan laut Provinsi NTT dilanjutkan dengan kegiatan mewarnai dan penilaian hasil mewarnai bagi siswa kategori kelas terapi. Kegiatan PkM diharapkan dapat memberi manfaat antara kedua lembaga yang mana untuk pihak universitas dalam hal ini Prodi dapat dijadikan sebagai tolak ukur pengembangan tridharma perguruan tinggi dan untuk lembaga SDK STA Maria Assumpta dalam pengembangan mutu dan kualitas pendidikan anak SD.

Panduan Sitasi (APPA 7th edition):

Jasmanindar, Y., Paulus, C.A., Saraswati, S.A. 2025. Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias Bagi Guru-Guru Sd Dan Lomba Mewarnai Biota Laut Dalam Mendukung Pengembangan

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Media - televisi, film, video, DVD, buku, majalah, musik, komputer, konsol di laboratorium bahasa, dan telepon seluler – tidak dianggap sebagai *microsystem* oleh Bronfenbrenner (1979) karena mereka dianggap tidak bisa memberikan interaksi yang bersifat timbal balik secara langsung. Namun Berns, mempunyai pendapat yang berbeda saya menganggap media sebagai signifikan karena media menyajikan pengaturan di mana seorang anak dapat melihat seluruh dunia - masa lalu, sekarang, masa depan, serta tempat-tempat, hal, peran, hubungan, sikap, nilai-nilai, dan perilaku. Sebagian besar teknologi media saat ini bersifat interaktif, seperti permainan komputerisasi, dan juga dapat dikombinasikan dengan media lain, seperti telepon seluler, memberikan kesempatan untuk berhubungan sosial (Berns, 2010). Lebih lanjut, penggunaan metode bermain juga merupakan metode pembelajaran yang efektif sehingga anak membangun pengetahuannya, dapat berinteraksi sosial dengan temannya, bebas tanpa beban dan anak merasa senang, hal ini mendorong anak ikut aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini (Amiran, 2016).

Seluruh komponen pendidikan di sekolah harus berusaha meningkatkan diri guna mendukung kemajuan pendidikan itu sendiri. Sebagai contoh, salah satu komponen penting yang mendukung penyelenggaraan sistem pendidikan nasional adalah media pembelajaran (Suharsismi dan Saffudin, 2007). Media pembelajaran juga merupakan sarana yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan dalam hal ini dapat memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran (Bafadal, 2004). Sebagai contoh, salah satu media pembelajaran yang menarik untuk dikembangkan di taman kanak-kanak dalam mendukung proses pembelajaran adalah akuarium ikan hias. Akan tetapi, dalam proses pengadaannya tentu tidak semudah yang dibayangkan, melainkan ada beberapa hal tertentu yang dapat menghambat proses pengadaan tersebut yang salah satunya adalah berupa faktor pendanaan. Hal ini mutlak terjadi pada setiap lembaga pendidikan termasuk salah satunya adalah lembaga pendidikan SDK STA Maria Assumpta di Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

SDK STA Maria Assumpta di Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang merupakan lembaga pendidikan taman kanak-kanak yang telah berjalan sudah cukup lama dan cukup diminati oleh anak-anak di wilayah Kota Kupang. Namun dalam proses pengelolannya terdapat berbagai kekurangan-kekurangan tertentu yang berkaitan dengan sarana penunjang berupa media pembelajaran seperti salah satunya akuarium ikan hias, sehingga hal ini menjadi penting untuk diperhatikan guna dicari jalan keluar untuk dilakukan pengadaan. Akan tetapi dalam proses pengadaannya masih diperhambat oleh kekurangan pendanaan.

Menelaah kondisi yang ada, maka Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana yang juga merupakan lembaga yang sama-sama bergerak dalam bidang pendidikan tentunya tertarik untuk dapat menjawab masalah yang telah diuraikan sebelumnya dengan memberikan bantuan pelayanan berupa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan akuarium ikan hias yang ditujukan kepada guru-guru SDK STA Maria Assumpta dan kegiatan bermain berupa lomba mewarnai bagi kelas 1, guna memberikan keterampilan bagi guru-guru SD dalam membuat akuarium ikan hias tanpa biaya. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini

juga dapat memberikan solusi atas terhambatnya proses pengadaan akuarium ikan hias sebagai media pembelajaran yang diakibatkan oleh kurangnya pendanaan.

METODE KEGIATAN

A. Metode Penentuan Permasalahan Pioritas Mitra

Metode penentuan masalah yang digunakan untuk menentukan permasalahan prioritas mitra adalah pengamatan dan peninjauan langsung pada lokasi mitra di SDK Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang (Lampiran 2). Teknik penggalian permasalahan yang dihadapi mitra dan penentuan permasalahan prioritas dilakukan dengan diskusi pihak bagi SDK STA Maria Assumpta di Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang. Pada kegiatan tersebut, para anggota mitra mengemukakan permasalahan yang dihadapi dan dicermati oleh seluruh tim pelaksana dari Undana.

Setelah permasalahan dipetakan, selanjutnya dilakukan penjaringan dan menghasilkan dua kendala utama yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan dua kendala utama tersebut, bersama-sama dengan mitra dengan tetap menggunakan teknik diskusi kelompok, ditetapkan prioritas masalah yang dihadapi oleh mitra yakni Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias bagi Guru-Guru SD dan Lomba Mewarnai Biota Laut siswa kelas 1 dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran Anak-Anak di SDK STA Maria Assumpta di Kelurahan Kayu Putih.

B. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan berdasarkan permasalahan prioritas mitra adalah metode demonstrasi (pelatihan/memperagakan langsung) cara pembuatan akuarium ikan hias kepada guru-guru SD dan kegiatan lomba mewarnai biota laut bagi siswa kelas 1. Beberapa tahapan metode pelaksanaan diantaranya:

1. Pembuatan Akuarium Ikan Hias

a) Tahapan Persiapan Alat dan Bahan

Peralatan dan bahan pembuatan akuarium ikan hias dipersiapkan oleh tim pelaksana dari Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana. Peralatan dan bahan yang dipersiapkan tersebut berupa kepingan kaca, lem silikon, *cutter*, lis alumunium, gergaji besi, alat pemotong kaca, poster dinding akuarium, batu hiasan, *aerator* dan ikan hias.

b) Tahapan Penyampaian Prosedur Pembuatan Akuarium Ikan Hias

Prosedur pembuatan akuarium ikan hias akan disampaikan oleh tim pelaksana PkM terkait hal-hal teknis dalam proses pembuatan akaurium seperti, cara pasang dan melem kaca, cara lem lis alumunium, cara menempel poster akuarium, cara mengisi air, cara memasang batu hiasan, cara memasang dan menghidupkan aerator dan cara menembar ikan hias dalam akuarium dan proses pemeliharaannya.

c) Tahapan Pembuatan Akuarium Ikan Hias

Tahapan ini dilakukan setelah persiapan alat dan bahan serta penyampaian prosedur pembuatan akuarium ikan hias. Tahapan ini dimulai dari pembentukan kelompok guru-guru yang akan dilatih, kemudian dilakukan pendistribusian alat dan bahan pada kelompok yang akan dilatih. Setelah itu dilanjutkan dengan pendampingan oleh tim pelaksana untuk langsung melatih proses pembuatan akuarium ikan hias. Dalam proses pelatihan ini akan dibuka ruang diskusi bagi peserta pelatihan untuk memberi pertanyaan kepada para pendamping akan hal-hal yang belum di pahami dalam proses pembuatan akuarium.

2. Lomba Mewarnai Biota Laut

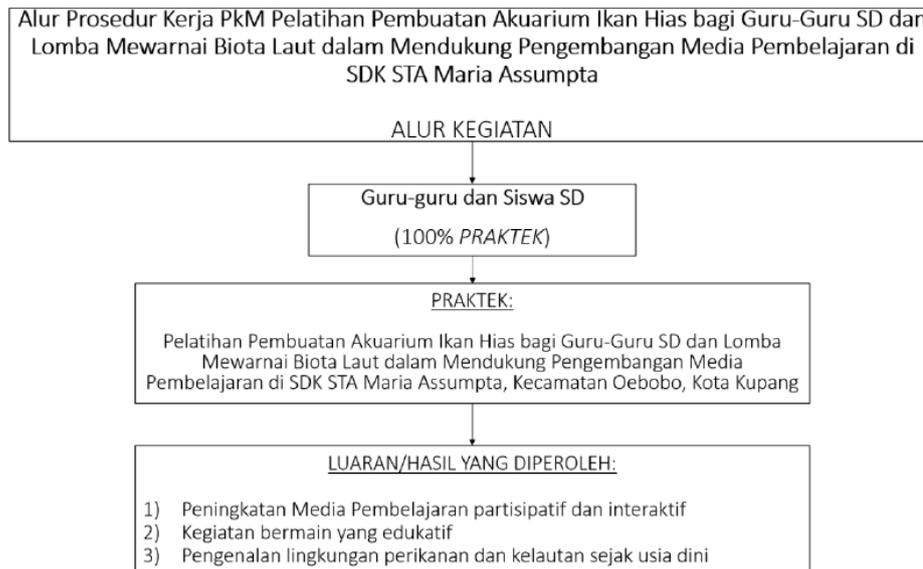
Kegiatan lomba mewarnai biota laut akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1) persiapan bahan pengenalan biota-biota laut yang ada di Provinsi NTT seperti mamalia laut,

gastropoda, berbagai ikan pelagis dan ikan karang (berupa slides ppt dan video); 2) persiapan bahan dan alat mewarnai; 3) penilaian oleh guru-guru kelas terapi; dan 4) pemberian hadiah bagi peserta terbaik lomba mewarnai.

C. Prosedur Kerja dalam Realisasi Metode yang Ditawarkan

Kegiatan pendidikan akan dilaksanakan dengan praktek langsung dalam Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias bagi Guru-Guru dan Lomba Mewarnai Biota Laut Siswa kelas 1 dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran Anak-Anak di SDK STA Maria Assumpta di Kelurahan Kayu Putih yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra SDK STA Maria Assumpta. Prosedur kerja yang akan dilakukan dalam realisasi metode disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Prosedur Kerja PkM Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias bagi Guru-Guru SD dan Lomba Mewarnai Biota Laut dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran di SDK STA Maria Assumpta di Kota Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dibuka oleh Ketua Pelaksana PkM dan dihadiri perwakilan para guru dan perwakilan LPPM Undana pada hari Sabtu, 16 September 2023 di SDK STA Maria Assumpta, Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SDK STA Maria Assumpta terdiri dari 2 (dua) aspek sebagai berikut:

1. Aspek pengembangan media pembelajaran tentang Perikanan bagi para guru SDK STA Maria Assumpta. Solusi yang ditawarkan adalah paket media pembelajaran edukasi berupa pelatihan pembuatan akuarium ikan hias.
2. Aspek edukasi lingkungan laut bagi siswa kelas II khusus paket kegiatan mewarnai biota laut yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra SD.

B. Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SDK STA Maria Assumpta adalah sebagai berikut:

1. Paket pelatihan pembuatan akuarium ikan hias berupa 2 paket akuarium hias



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Akuarium Hias bagi Guru-guru SDK STA Maria Assumpta



Gambar 3. Paket 2 (dua) Akuarium Hias yang merupakan Hasil dari Kegiatan Pelatihan

2. Paket kegiatan mewarnai biota laut bagi siswa kelas II



Gambar 4. Suasana Lomba Mewarnai Biota Laut Kategori Siswa Kelas II



Gambar 5. Siswa Kelas II bersama Guru, perwakilan LPPM Undana, Tim Pelaksana dan Mahasiswa Memaparkan Hasil Karya Lomba Mewarnai Biota Laut



Gambar 6. Juara I, II, dan III Lomba Mewarnai Biota Laut Siswa Kelas II

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SDK STA Maria Assumpta telah dipublikasi di media elektronik, kanal YouTube dan website Undana (Lampiran 2). Publikasi pada media elektronik pada laman Suluh Nusa, Undana, dan TTU iNews yang dapat diakses pada laman: <https://suluhnusa.com/jurnal/20230918/sdk-maria-asumpta-gelar-pelatihan-pengembangan-media-pembelajaran-anak> https://ttu.inews.id/read/346945/pkm-beri-pelatihan-membuat-akuarium-ikan-hias-bagi-guru-dan-lomba-mewarnai-biota-laut-bagi-siswa?utm_medium=sosmed&utm_source=whatsapp.

Publikasi pada kanal YouTube dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=idNf3H4NexQ>. Publikasi pada website Undana: <https://msp.undana.ac.id/2023/09/21/pkm-pelatihan-pembuatan-akuarium/>.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan hasil diskusi antara para anggota mitra dan tim pelaksana dari Undana. Tahapan awal yang dilakukan adalah analisis kebutuhan berdasarkan permasalahan dikemukakan oleh mitra, selanjutnya dilakukan tahapan penjangkaran dan menghasilkan dua kendala utama yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan dua kendala utama tersebut, bersama-sama dengan mitra dengan tetap menggunakan teknik diskusi kelompok, ditetapkan prioritas masalah yang dihadapi oleh mitra yakni Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias bagi Guru-Guru SD dan Lomba Mewarnai Biota Laut Siswa Kelas II dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran Anak-Anak di SDK STA Maria Assumpta. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi para guru dan siswa di SDK STA Maria Assumpta.

B. Saran

Mitra SDK STA Maria Assumpta memberikan saran agar tetap didampingi terutama dalam peningkatan media pembelajaran bagi para guru dan siswa SD, sehingga para siswa yang lagi mempersiapkan diri untuk mengikuti beberapa perlombaan bakat dan minat dapat diberi bekal pengetahuan dan keterampilan baik dalam melukis maupun kegiatan pembelajaran lain yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. (2007) *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Amiran, S. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Bermain di PAUD Nazareth Oesapa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).

- Bafadal, I. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Berns, R. M. (2010), *Child, Family, School, Community, Socialization and Support (8th Ed)*. San Diego, N Y: Harcourt Brace College Publ.
- Bronfenbrenner, U. (1997). *The Ecology of Human Development*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Suharsimi A.,Safuddin A. J. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.